

## Peranan Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan sopan Santun Siswa di SD Tri Hita Alam ECO School Denpasar

N.W.S. Elmiani<sup>1</sup>, N.L.G.E. Sulindawati<sup>2</sup>, B. R. Werang<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia; santi.elmiani@student.undiksha.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia; erni.sulindawati@undiksha.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia; werang267@undiksha.ac.id

---

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

The role of the teacher;  
Student Character;  
Discipline;  
Courtesy;  
SD Tri Hita Alam Eco School

#### Article history:

Received 2023-08-26

Revised 2023-11-21

Accepted 2023-12-31

### ABSTRACT

Education has a crucial role in shaping the character of students, including the character of discipline and manners. This study aims to explore the role of teachers in improving the character of discipline and manners of students at SD Tri Hita Alam Eco School, Denpasar. The background of the research refers to actual problems in schools related to student discipline and manners. The research method used is a qualitative approach with case studies. Data were collected through observation, interviews, and analysis of related documents. The results showed several problems, including students arriving late, not obeying the dress code, and lack of manners towards teachers. The role of teachers in improving student character is very important. Teachers are not only teachers, but also as good guides and examples. Therefore, this study describes the role of teachers in shaping the character of discipline and manners of students. Teachers act as facilitators of learning, motivators, and enforcers of rules. The conclusion of this study shows that the role of teachers is very significant in improving the character of discipline and manners of students. It takes cooperation between teachers, schools, and parents to create an educational environment that supports the formation of student character.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

N.W.S. Elmiani

Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia; santi.elmiani@student.undiksha.ac.id

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai landasan pembentukan karakter dan pribadi individu memiliki peran strategis dalam membimbing siswa menghadapi dinamika zaman. Dalam era kemajuan teknologi dan informasi ini, tantangan yang dihadapi dalam membentuk karakter siswa semakin kompleks. Aspek disiplin dan sopan santun merupakan unsur krusial yang tidak hanya memengaruhi prestasi akademis, tetapi juga membentuk integritas dan moralitas individu.

Data terkini dan kasus yang terjadi di lapangan menunjukkan adanya permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Siswa seringkali datang terlambat ke sekolah, tidak mematuhi peraturan berpakaian yang telah ditetapkan, dan menunjukkan ketidak-sopanan terhadap guru. Fenomena ini bukan hanya menciptakan gangguan dalam proses pembelajaran, tetapi juga dapat berdampak negatif terhadap iklim sekolah dan perkembangan karakter siswa.

Permasalahan tersebut memunculkan kebutuhan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan sopan santun siswa di SD Tri Hita Alam Eco School Denpasar. Pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa akan memberikan kontribusi besar dalam merancang strategi pendidikan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana guru dapat berperan secara optimal dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam aspek disiplin dan sopan santun di lingkungan pendidikan di SD Tri Hita Alam Eco School Denpasar.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan sopan santun siswa di SD Tri Hita Alam Eco School Denpasar. Sesuai dengan (Sugiyono 2013), pendekatan kualitatif dipilih karena metode ini mampu menghasilkan data berupa deskriptif, yang dapat menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Peneliti memandang bahwa karakter disiplin dan sopan santun merupakan aspek penting dalam pembentukan pribadi siswa, dan penelitian kualitatif dapat memberikan pemahaman yang mendalam terkait peran guru dalam membentuk karakter tersebut.

Penelitian ini akan difokuskan pada subjek penelitian di SD Tri Hita Alam Eco School Denpasar. Lokasi penelitian berada di JL. Tukad Badung XXV no. 80-88, Sidakarya, Denpasar Selatan. Sampel penelitian akan melibatkan guru-guru yang bertanggung jawab sebagai wali kelas untuk tingkat 4, 5, dan 6. Pemilihan guru wali kelas dengan pengalaman kerja minimal 3-5 tahun di sekolah tersebut dianggap dapat memberikan wawasan yang cukup untuk menjadi sumber data yang relevan. Alasan pemilihan sekolah ini adalah karena peneliti sendiri merupakan bagian dari sekolah tersebut dan memiliki pemahaman mendalam terkait permasalahan yang terjadi di lingkungan tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 1. Data Peserta Didik SD Tri Hita Alam

Tahun Ajaran	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
2023/2024	IV	7	10	17 Siswa
	V	12	4	16 Siswa
	VI	6	5	11 Siswa
Jumlah Siswa				44 Siswa

### Pemaparan Hasil Penelitian

Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mengungkap peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan sopan santun siswa di Tri Hita Alam Denpasar. Data diperoleh melalui wawancara dengan tiga guru wali kelas (IV, V, VI) dan Kepala Sekolah.

- a. Peran guru sebagai pembimbing. Guru diharapkan menjadi pembimbing yang bertanggung jawab membimbing siswa agar patuh terhadap tata tertib sekolah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru memberikan peringatan, menjelaskan konsekuensi pelanggaran, dan berkomunikasi dengan orangtua. Pembimbingan dilakukan dengan memberlakukan peraturan yang disepakati, menggandeng guru BK dan kepala sekolah jika diperlukan.
- b. Peran guru sebagai pengajar. Guru tidak hanya menjadi penyampai ilmu, tetapi juga harus mengajarkan sikap santun dan disiplin. Wawancara mengungkapkan upaya guru dalam mengajarkan sikap sopan santun, mengingatkan pada pentingnya bersikap sopan, dan memberikan motivasi serta reward sebagai bentuk dorongan untuk menjaga kedisiplinan.
- c. Peran guru sebagai *evaluator*. Guru berperan dalam mengevaluasi perkembangan siswa, termasuk aspek disiplin dan sopan santun. Evaluasi dilakukan melalui observasi tingkah laku siswa di kelas dan di luar kelas, kemampuan berproses dalam tim, serta pengamatan terhadap sikap sehari-hari siswa.
- d. Peran guru sebagai motivator. Guru memiliki peran penting sebagai motivator, terutama dalam mengatasi kesulitan siswa dan meningkatkan sikap disiplin. Motivasi diberikan melalui kata-kata pujian, reward seperti kupon, dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang berprestasi.
- e. Peran guru sebagai role model. Guru diharapkan menjadi contoh yang baik bagi siswa dengan mematuhi peraturan sekolah, menggunakan bahasa sopan, dan menunjukkan disiplin secara konsisten. Guru dianggap sebagai role model yang selalu dicontoh oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa peran guru melibatkan aspek pembimbingan, pengajaran, evaluasi, motivasi, dan menjadi contoh teladan bagi siswa. Keseluruhan peran tersebut membentuk landasan penting dalam meningkatkan karakter disiplin dan sopan santun siswa di Tri Hita Alam Denpasar.

### Pembahasan

Pendidikan karakter di Indonesia dianggap sebagai aspek penting dalam pembentukan individu. Dalam konteks ini, peran guru menjadi elemen krusial karena mereka memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa (Nurihsan and Agustin 2011). Nilai-nilai karakter ini memiliki relevansi signifikan dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya dalam membangun karakter disiplin dan sopan santun. Penelitian ini bertujuan untuk menggali kepentingan peran guru dalam meningkatkan pendidikan karakter di sekolah dasar.

*Pertama*, peran guru sebagai pembimbing memiliki arti penting. Guru diharapkan tidak hanya memberikan bimbingan akademis, tetapi juga membimbing siswa dalam aspek pendidikan karakter. Bimbingan tersebut mencakup pemahaman aturan-aturan sekolah dan penanaman nilai-nilai tertentu (Dakhi 2020). *Kedua*, guru berperan sebagai pengajar. Selain tugas sebagai pembimbing, guru juga dituntut untuk menjadi pengajar yang mampu menguasai ilmu pendidikan karakter dan pengetahuan umum. Guru diharapkan memiliki metode mengajar yang efektif untuk membantu siswa memahami materi, seperti yang diungkapkan oleh (Agustina and Sunarso 2018). *Ketiga*, guru berperan sebagai evaluator atau penilai. Peran ini mengharuskan guru untuk menilai tidak hanya hasil belajar siswa, tetapi juga jalannya proses pembelajaran. Konsistensi dalam menilai hasil belajar siswa dianggap penting untuk memahami tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran (Sapdi, 2023).

*Keempat*, guru berperan sebagai motivator. Motivasi yang tinggi dianggap krusial dalam pembelajaran, dan guru memiliki peran dalam menumbuhkan motivasi siswa. Metode motivasi dapat berupa pujian, pemberian kupon, atau perkataan positif yang dapat membangun semangat siswa (Cintia, Kristin, and Anugraheni 2018). *Kelima*, guru berperan sebagai role model. Guru diharapkan menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam membentuk karakter disiplin dan sopan santun. Pengaruh guru terhadap siswa tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang dalam kehidupan siswa (Ginting 2022).

Dalam konteks sekolah dasar Tri Hita Alam, peran guru sangat signifikan dalam meningkatkan karakter disiplin dan sopan santun siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai model perilaku yang baik (Wulandari et al. 2023). Kesimpulannya, peran guru dalam pendidikan karakter merupakan elemen utama dalam membentuk pribadi siswa secara holistik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan karakter disiplin dan sopan santun di SD Tri Hita Alam. Guru berfungsi sebagai pemimpin, pengajar, evaluator, dan motivator untuk membentuk sikap siswa. Sikap tegas dan tindak lanjut yang konsisten diperlukan untuk mencapai tujuan ini.

#### REFERENSI

- Agustina, Riya, and Ali Sunarso. 2018. "Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Peningkatan Kreativitas pada Mata Pelajaran SBK. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang" 7 (3). <https://doi.org/10.15294/JLJ.V7I3.25859>.
- Cintia, Nichen Irma, Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32 (1): 67–75. <https://doi.org/10.21009/pip.321.8>.
- Dakhi, Agustin Sukses. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Education and Development* 8 (2): 468–70.
- Fauzi, A. 2016. "Transformation of Values in Developing Leadership Prophetic Islamic Education. In 2nd ICET Theme: Improving The Quality of Education and Training Through (Pp. 1196–1204). Strengthening Networking." *Faculty of Education, State University of Malang*.
- Ginting, B. K. 2022. "Koinonia: Respon Gereja Atas Krisis Ekologi." *Dunamis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 7 (1): 184–204.
- Kumala Sari, Intan, Anggilina Prasetyasari, and Rizky Sagita Amalia. n.d. "Pengembangan Budaya Sopan Santun Menggunakan Teknik Modeling Dalam Menghadapi Abad 21."
- Nurihsan, A. J, and M Agustin. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, Dan Bimbingan*. Bandung: Refika Aditama.
- Rosyadi, A. Rahmat. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet-19. Bandung: Alfabeta.
- Wahrudin, Bambang, and Mukhibat Mukhibat. 2017. "Pola Pembinaan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 11 (2): 137–56. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1832>.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5 (2): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.